

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan pengetahuan dan efikasi diri terhadap pencegahan pernikahan dini pada remaja sebelum dan sesudah pemberian edukasi media audio visual di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Negara, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan remaja dalam mencegah pernikahan dini sebelum diberikan edukasi media audio visual tentang pernikahan dini mempunyai nilai *median* 7, dengan nilai *minimum* 3 dan nilai *maximum* 9.
2. Pengetahuan remaja dalam mencegah pernikahan dini setelah diberikan edukasi media audio visual tentang pernikahan dini mempunyai nilai *median* 10, dengan nilai *minimum* 7 dan nilai *maximum* 10.
3. Efikasi diri remaja dalam mencegah pernikahan dini sebelum diberikan edukasi media audio visual tentang pernikahan dini mempunyai nilai *median* 59, dengan nilai *minimum* 35 dan nilai *maximum* 75.
4. Efikasi diri remaja dalam mencegah pernikahan dini sesudah diberikan edukasi media audio visual tentang pernikahan dini mempunyai *median* 74, dengan nilai *minimum* 55 dan nilai *maximum* 80.
5. Terdapat perbedaan pengetahuan dan efikasi diri remaja dalam mencegah pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pernikahan dini dengan media audio visual.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Video edukasi ini dapat digunakan oleh tenaga kesehatan khususnya bagi tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas II Negara, sebagai media dalam memberikan penyuluhan kepada remaja mengenai pernikahan dini. Penyajian video yang menampilkan gambaran nyata kehidupan pernikahan pada remaja yang belum siap untuk menikah membantu membuat remaja lebih memiliki pemikiran yang terbuka dan memiliki rasa khawatir jika akan memilih menikah di usia dini. Media video ini juga berisi penjelasan mengenai pernikahan dini, dampak, dan pencegahan pernikahan dini yang disampaikan secara singkat dan padat, telah terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri pada remaja.

2. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan khususnya tingkat sekolah menengah atas dan juga organisasi sekolah seperti KSPAN dan PMR dianjurkan untuk menayangkan video edukasi tentang pernikahan dini ini ketika membahas materi terkait masalah sosial atau memberikan penyuluhan terkait kesehatan reproduksi remaja tentang pernikahan dini agar remaja dapat berpikir lebih matang dalam mengambil keputusan dan memiliki kontrol diri terhadap fenomena pernikahan dini yang ada di sekitar mereka.

3. Bagi remaja

Remaja dianjurkan menonton video edukasi tentang pernikahan dini hasil karya peneliti yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri remaja. Video edukasi berdurasi 12 menit 56 detik ini telah diunggah di

kanal *YouTube* peneliti @AnnisaNurashan untuk memudahkan remaja dalam mengaksesnya (<https://youtu.be/6eMyeOBFrwg?si=I699nhtrcb9BEstM>)

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan desain eksperimental yang melibatkan kelompok kontrol, memperluas jumlah sampel, serta melakukan pengamatan dalam jangka waktu yang lebih panjang.